

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeteksi dampak variabel eksogen yaitu *stimulus*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *ego* dan *collusion* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab 4, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Stimulus* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti semakin tinggi *stimulus*, semakin besar potensi *fraudulent financial reporting*.
2. *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. *Rationalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti semakin tinggi *rationalization*, maka semakin tinggi potensi *fraudulent financial reporting*.
4. *Capability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. *Ego* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti semakin tinggi *ego*, maka semakin tinggi potensi *fraudulent financial reporting*.

6. *Collusion* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini berarti semakin tinggi *collusion*, maka semakin rendah potensi *fraudulent financial reporting*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan hasil penelitian menjadi tidak akurat. Berikut beberapa keterbatasan penelitian:

1. Beberapa perusahaan tidak memberikan informasi lengkap terkait variabel yang di teliti.
2. Kurangnya literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh variabel *collusion* terhadap *fraudulent financial reporting* untuk menjadi acuan penelitian terdahulu dalam penelitian ini.
3. Pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (*Adj. R-square*) sebesar 20%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial reporting*.

5.3 Saran Penelitian

Berikut saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel penelitian pada semua sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dan sehingga penelitian mengenai *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial reporting* hasilnya akan beragam.

2. Diharapkan melakukan penelitian *fraudulent financial reporting* menggunakan pengukuran lain selain *F-score*, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.
3. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu perusahaan yang menggunakan nilai mata uang asing dikeluarkan dari sampel penelitian, karena perbedaan hasil yang cukup besar dengan perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah.
4. Indikator yang dijadikan proksi dari variabel eksogen tidak sepenuhnya dapat mengukur faktor *fraud hexagon* yang diteliti, maka diharapkan menggunakan atau menambah proksi lain. Hal ini dikarenakan rendahnya nilai koefisien determinasi (*Adj. R-square*) pada penelitian ini yang mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial reporting*.

